

OMBUDSMAN RI BABEL PANGGIL DINKES BANGKA DAN PUSKESMAS SINAR BARU, INILAH TUJUANNYA

Jum'at, 25 November 2022 - Agung Nugraha

BANGKAPOS.COM, BANGKA - Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memanggil perwakilan Dinas Kesehatan Bangka dan Puskesmas Sinar Baru di Kantor Ombudsman Babel, Kamis (24/11/2022).

Pemanggilan itu dalam rangka koordinasi pencegahan [maladministrasi](#) dalam penyelenggaraan layanan kesehatan tingkat Puskesmas Pembantu (Pustu) yang diadakan.

Pasalnya beberapa waktu lalu, Ombudsman menemukan kondisi pelayanan di Pustu Matras dan Sinar Jaya jauh dari harapan.

"Dalam investigasi yang kami lakukan beberapa waktu lalu, ditemukan kondisi pelayanan di Pustu Matras dan Pustu Sinar Jaya jauh dari harapan. Pengelolaan limbah medis yang tidak prosedural, kebersihan kurang terjaga, air yang tidak tersedia, dan beberapa hal lainnya," ujar Kepala Perwakilan Ombudsman Babel, Shulby Yozar Ariadhy kepada Bangkapos.com Jumat (25/11/2022) siang.

Sebagai lembaga pelayanan publik, Yozar menegaskan bahwa pelayanan Pustu harus prima sebab itu merupakan salah satu ujung tombak pelayanan langsung ke masyarakat.

Oleh karena itu Yozar berharap pelayanan Pustu dapat diperhatikan, termasuk dari sisi penganggaran pelayanannya kepada masyarakat. Selain itu, penting juga dilakukan supervisi rutin oleh Puskesmas dan Dinkes.

"Kami berharap konsistensi kita bersama meningkatkan mutu pelayanan baik di Puskesmas ataupun di Pustu sebab sama-sama penting bagi masyarakat. Kami juga berharap kendala terkait aset tanah di Pustu Sinar Jaya juga dapat segera di musyawarahkan solusinya bersama pihak-pihak terkait, agar pelayanan kepada masyarakat nantinya tidak terhambat", pungkas Yozar.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten melalui Kabid Layanan Kesehatan Devi Irawati mengungkapkan terimakasih atas pengawasan yang dilakukan oleh Ombudsman Babel dan memberikan masukan positif terhadap pemenuhan standar pelayanan publik dan sarpras.

Untuk itu, pihaknya berkomitmen dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Pembantu Sinar Jaya dan Matras.

"Insyaallah melalui anggaran dari APBD, pada tahun depan pada triwulan pertama akan direalisasikan pembangunan sumur bor untuk Pustu Matras," jelas Devi.

Lebih lanjut, kata dia pihaknya akan menekankan kembali alur dan tata cara pengelolaan sampah medis kepada masing-masing petugas di Pustu dan melakukan supervisi terhadap kualitas layanan di Pustu.

Pada kesempatan itu, Kepala Puskesmas Sinar Baru, dr. Rudiyanto memaparkan bahwa layanan kesehatan baik pada Puskesmas maupun Pustu akan tetap diperhatikan sebab kualitas pelayanan ke masyarakat adalah prioritas.

"Kami ingin memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, diantaranya melalui inovasi pelayanan Puskesmas Sore dan Mampu Salin 24 jam. Sehingga, memang dokter jaga tidak standby di Pustu. Namun, perlu kami sampaikan bagi masyarakat sekitar Pustu, jika ingin memperoleh pelayanan medis melalui dokter karena suatu sebab, maka dapat disampaikan ke petugas Pustu sehingga Dokter akan berkunjung, atau bisa langsung datang ke Puskesmas Sinar Baru, sampai sore pun masih buka, "imbuh dr. Rudiyanto. (Bangkapos.com/Akhmad Rifqi Ramadhani).